

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas XI IPA SMA Muslimin Cililin yang dilatarbelakangi observasi awal yang menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa, dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil tes ulangan harian siswa pada pokok bahasan sistem ekskresi yaitu 60. Rata-rata nilai tersebut masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi. Oleh karena itu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif *listening team*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *listening team* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dan mengetahui motivasi belajar siswa di kelas XI IPA SMA Muslimin Cililin melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *listening team* pada materi sistem ekskresi.

Motode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPA SMA Muslimin Cililin yang berjumlah 42 siswa. Pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *listening team*, dan lembar angket motivasi siswa. Sedangkan data kuantitatif berupa data yang diperoleh dari 1) persentase keterlaksanaan model pembelajaran yang diperoleh dari jumlah jawaban *Ya* dan *Tidak* pada lembar observasi, 2) persentase motivasi belajar siswa dan 3) peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari *N-gain* hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *listening team*.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: 1) keterlaksanaan model pembelajaran *listening team* pada materi sistem ekskresi manusia berkategori sangat baik, 2) hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia setiap siklus mengalami peningkatan di atas nilai KKM yaitu 70, setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif *listening team*. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 80,00 dengan peningkatan hasil belajar *N-gain* sebesar 0,66 (sedang). Hasil belajar siswa pada siklus II adalah 81,21 dengan peningkatan hasil belajar *N-gain* sebesar 0,72 (tinggi). Hasil belajar siswa pada siklus III adalah 85,15 dengan peningkatan hasil belajar *N-gain* sebesar 0,77 (tinggi). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I, II, dan III, 3) motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *listening team* pada materi sistem ekskresi manusia dengan nilai rata-rata 85 % katagori sangat tinggi. Penerapan model pembelajaran kooperatif *listening team* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat membantu siswa agar tetap terfokus dan siap siaga dalam berbagai situasi pembelajaran yang sedang terjadi sehingga terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif *Lisnening Team*. Hasil Belajar. Sistem Ekskresi.